IMPLEMENTASI METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) UNTUK EVALUASI KINERJA PEGAWAI PUSKESMAS TUNAS HARAPAN

RISKA YOLANDA ELIANI 061540831758

ABSTRAK

Evaluasi kinerja adalah proses di mana organisasi mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan individu. Selain itu penilaian kinerja dapat dibuat untuk memberikan informasi tentang promosi dan penentuan gaji suatu karyawan. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tunas Harapan sebagai salah satu fungsi pelayanan kesehatan. Terdapat masalah evaluasi kinerja karyawan dilapangan yaitu, Banyaknya kriteria dan subkriteria yang digunakan dalam proses penilaian kinerja pegawai menyulitkan pihak manajemen tim penilai untuk memperoleh nilai yang tepat pada kriteria dan subkriteria di dalam SKP.

Akibatnya proses evaluasi kinerja pegawai di puskesmas Tunas Harapan menjadi tidak akurat dan penilaian masih bersifat subjektif dan dapat menimbulkan akibat yaitu adanya anggapan subjektif dari karyawan yang tidak mendapatkan kesempatan promosi. Penelitian ini menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang menghasilkan suatu keputusan yang lebih objektif untuk membantu mengambil keputusan yang bersifat objektif dan untuk penilaian kinerja pegawai yang lebih efisien.

Sistem yang dibuat berbasis website diuji dengan metode *Rapid Application Development* (RAD).

KESIMPULAN

1. Sistem yang dibangun ini dibuat agar dapat membantu para tim penilai di Puskesmas Tunas Harapan dalam proses evaluasi kinerja pegawai.

2. Sistem ini dapat digunakan untuk mengambil penilaian yang bersifat subjektif secara lebih efisien.

METODE AHP

merupakan salah satu metode dalam sistem pendukung keputusan yang memiliki keunikan dibandingkan yang lainnya. Hal ini dikarenakan dalam pembobotan kriteria, bobot dari setiap kriteria bukan ditentukan di awal tetapi ditentukan menggunakan rumus dari metode ini berdasarkan skala prioritas (tingkat kepentingan) yang bersumber dari tabel saaty. Keunikan metode ini dibandingkan metode lainnya yaitu metode ini didalam menentukan bobot kriteria (Wj) berdasarkan hasil evaluasi matrix bobot kriteria bukan ditentukan di awal oleh stakeholder dibandingkan metode lainnya.